



Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab

Indah Ainulia*, Siti Rodiah

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru

*Alamat e-mail corresponding author: indahainulia18@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal Submit 11 Agustus 2023

Tanggal revisi 29 September 2023

Tanggal Accepted 29 September 2023

Key words:

Effectiveness,
Accounting Information Systems,
Cash Receipts.

DOI:

10.36805/akuntansi.v8i2.5659

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



ABSTRACT

The purpose of this descriptive qualitative research was to determine the application of the cash receipts accounting information system at the Zainab Mother and Child Hospital in Pekanbaru City and to find out how effective the cash receipts accounting information system was at Zainab RSIA. The type of research used is. The data used in this study includes primary data and secondary data, where data is collected through interviews, observation, and documentation. The results showed that the analysis of cash receipts accounting information systems, accounting records and documents used at RSIA Zainab had been properly implemented and supported by supporting documents that had been authorized by the managing party. Furthermore, the development of an accounting information system for cash receipts at RSIA Zainab has been running effectively, as evidenced by the successful process of obtaining cash at RSIA Zainab in accordance with the provisions of the existing Sharia-Based Accounting and Finance Guidelines. RSIA Zainab has used a computerized SIMRS system to record receipts and expenditures at the hospital. However, there are still weaknesses that occur, such as errors in SIMRS which are often errors in the inputting process because during the transition from the old SIMRS to the new SIMRS, so the process of recording cash receipts must be done manually, after manually recording it must be inputted back into the system, these constraints can slow down the way data processing works and requires a lot of effort and more time, this certainly reduces the effectiveness of using the system.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Kota Pekanbaru serta mengetahui seberapa besar efektifnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas di RSIA Zainab. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dimana data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas, catatan akuntansi dan dokumen yang digunakan pada RSIA Zainab sudah diterapkan sebagaimana mestinya dan didukung oleh pendukung dokumen yang telah diotorisasi oleh pihak yang mengelola. Selanjutnya pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di RSIA zainab sudah berjalan dengan efektif, terbukti dengan keberhasilan proses mendapatkan kas di RSIA Zainab sesuai dengan ketentuan Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah yang ada. RSIA Zainab telah menggunakan sistem SIMRS terkomputerisasi dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran di rumah sakit. Namun masih ada kelemahan yang terjadi seperti, kesalahan pada SIMRS yang sering error dalam proses penginputan karena dalam masa peralihan SIMRS lama ke SIMRS baru, sehingga proses pencatatan penerimaan kas harus dilakukan secara manual, setelah dicatat manual kemudian harus

diinput kembali kesistem, kendala tersebut dapat memperlambat cara kerja pengolahan data dan memerlukan banyak tenaga dan waktu yang lebih banyak, hal ini tentu mengurangi keefektifan penggunaan system.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi menyebabkan dunia bisnis dihadapkan pada situasi atau kondisi yang semakin kritis, menuntut bisnis untuk lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Sebagai tujuan bisnis, banyak perusahaan terbesar mengejar penelitian laboratorium. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan sistem informasi yang efektif. Sistem informasi yang baik akan menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan Anda. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disampaikan tepat waktu, bermanfaat, dan dapat dibagikan. Salah satu sistem informasi penting dalam bisnis apapun adalah sistem akreditasi (Sabijono & Pelealu, 2015).

Sistem informasi adalah akuntansi susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, serta berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan keuangan yang sangat dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari dua bagian aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Untuk mengurangi kebutuhan rumah sakit sekaligus memastikan setiap proses bisnis di rumah sakit berjalan dengan lancar, maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan kompetensi melalui sistem akuntansi informasi manual dan pengendalian sistem proses bisnis unit. Penggunaan sistem informasi akuntansi rumah sakit yang berkembang membantu mempercepat proses perusahaan dengan memastikan bahwa semua tindakan dan tugas di rumah sakit dilakukan secara efisien dan efektif, memungkinkan pencapaian tujuan, visi dan misi (Suawah et al., n.d.).

Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab di Jl. Ronggowarsito I No.1 Pekanbaru merupakan salah satu instansi yang menangani pelayanan kesehatan bagi masyarakat, sehingga dapat digabungkan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang publik. Pertukaran kas, yaitu kas masuk (pendapatan), merupakan faktor penting dalam operasional sebuah rumah sakit. Melalui analisis komponen arus kas dapat diketahui bagaimana rumah sakit mengelola asetnya dan bagaimana rumah sakit mengelola kewajibannya. Kegiatan penerimaan kas adalah salah satu kegiatan perusahaan setelah memproduksi barang atau memberikan pelayanan jasa bagi jasa. Transaksi ini mencegah peningkatan kas atau setara kas bertambah. Profitabilitas adalah faktor penting dalam bisnis apa pun. Jika sebuah bisnis terhambat oleh kurangnya keuntungan, dapat terus beroperasi pada tingkat yang tinggi. Menurut Harnanto (2019), laba adalah "kenaikan atau peningkatan aset dan penurunan atau berkurangnya kewajiban perusahaan yang merupakan akibat dari operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara, peneliti menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab telah terkomputerisasi menggunakan SIMRS. Meskipun sudah menggunakan sistem SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) masih ada beberapa kendala yang terjadi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, seperti pada perhitungan billing pelayanan kesehatan kesalahan yang sering terjadi yaitu salah perhitungan, kesalahan memasukkan tarif, salah identitas dokter, salah identitas pasien, salah pembacaan diagnosis, adanya data yang terlambat, dan adapun kesalahan lain pada SIMRS yaitu SIMRS yang sering error dalam proses penginputan karena dalam masa peralihan SIMRS lama ke SIMRS baru, sehingga proses pencatatan penerimaan kas harus dilakukan secara manual, setelah dicatat manual kemudian harus diinput kembali kesistem, dengan adanya kendala tersebut dapat memperlambat cara kerja pengolahan data

dan memerlukan tenaga dan waktu yang lebih banyak dan hal ini tentu mengurangi keefektifan penggunaan sistem. Adapun kendala yang pernah terjadi yaitu pembayaran yang tidak sesuai karena ada kesalahan input dari kasir saat penyeteroran kas kebendahara.

Menurut Darmuji dan Febriansyah (2021) sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial atau manajemen akuntansi dan pajak. Oleh karena itu, menjadi hal penting bagi rumah sakit untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkhusus pada pelayanan rawat inap. Beberapa penelitian dengan tema terkait sudah dilakukan. Misalnya, Ardiansyah, Wiyono dan Juliasari (2021) menyimpulkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah dr. Lumajang telah sesuai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Demikian juga dengan alur penerimaan kas dan alur pengeluaran kas yang telah diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lumajang yang sudah benar, dimana mempertahankan penerapan sistem yang sudah ada. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitriani (2022) yaitu tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada RSUD Sungai Rumbai, hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD Sungai Rumbai telah memenuhi beberapa unsur sistem informasi akuntansi yang baik seperti sumber daya manusia, prosedur, formulir, dan alat yang digunakan sudah sesuai. Namun pada catatan laporan masih belum sesuai dengan teori kepustakaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab serta mengetahui seberapa besar efektifnya penerimaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab.

2. Tinjauan Pustaka

Pengetahuan 2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, (Hery, 2013:7). Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dirancang oleh sebuah organisasi untuk mengidentifikasi (analisis, mencatat, dan meringkas) aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangannya, kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan baik dari internal maupun eksternal organisasi (Pontoh, 2013:2). Akuntansi merupakan sistem informasi yang didapat dari proses pengidentifikasian, sehingga memungkinkan adanya pengambilan keputusan dari para pengguna informasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2005:4) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Baridwan (2008:4) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian proses yang kegiatannya meliputi pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi serta membuat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2005:4) menyatakan untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di computer
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbert (2006:3) menyatakan ada lima komponen dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (paripheral device), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2005:23) menyatakan ada tiga fungsi penting dari suatu sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan.
3. Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki perusahaan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2008:19) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan panyajian maupun struktur informasi.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reability) informasi akuntansi dan penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sedarmayanti (2009: 59) mengungkapkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran tentang suatu sasaran yang dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini diarahkan pada keluaran, tetapi persoalan penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Efektif berarti memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi atau memiliki hasil

yang banyak. Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran tentang suatu tujuan yang dapat dicapai dimana orientasinya adalah output yang dihasilkan. Iga Eka Damayanti dan Ni Luh Made Sierrawati (2012:42) mendefinisikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini karena penelitian menangkap fakta, peristiwa, dan kejadian di tempat kerja untuk mendapatkan penelitian dan saran yang berharga bagi perusahaan. Terkait dengan judul, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Subjek penelitian adalah staff yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Informan penelitian ini adalah kasir, staf akuntansi, dan manager keuangan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2023 sampai Juli 2023. Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder, serta pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Analisis data terdiri atas tiga proses berbeda yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyimpanan data, dan verifikasi data.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab dibedakan menjadi dua yaitu kas masuk dan kas keluar. Pengelolaan kas di Rumah Sakit di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab dilakukan oleh bagian kasir. Proses pengelolaan kas dilakukan setiap waktu sesuai dengan pembagian shift yang telah ditetapkan. Setiap shift bertanggung jawab untuk mencatat, menerima dan menyimpan kas dari pasien atas biaya pelayanan yang telah diterima. Proses pencatatan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab sudah terkomputerisasi menggunakan SIMRS.

Sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi bagi pembuat keputusan (Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, 2014). Sistem informasi merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi suatu informasi. Namun demikian, kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi (George H. Bodnar & William S. Hoopwood, 2003).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab sudah cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya prosedur terperinci di berbagai bidang seperti operasi, bagian pencatatan dan bagian penyimpanan yang terkait. Bagian operasi dijalankan oleh bagian pendaftaran dan bagian pelayanan medis. Bagian pendaftaran yang bertugas melaksanakan pendaftaran pasien rawat inap melaksanakan pendaftaran pasien rawat inap. Bidang medis berkembang dan memberikan perawatan untuk penyakit yang telah didiagnosis pada Pasien. Sistem

akuntansi informasi adalah sistem komputerisasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Di Rumah Sakit, Ibu dan Anak Zainab sendiri sudah mulai menggunakan sistem komputerisasi SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) untuk memproses kas. SIMRS digunakan oleh bagian keuangan yaitu bagian penerimaan dan pengeluaran untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat. Sebagaimana penjelasan dari hasil wawancara penulis dengan beberapa staf di bagian penerimaan kas.

Informan 1 staff accounting:

"Jadi untuk proses penerimaan, pencatatan, dan penerimaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak kita sudah tekomputerisasi, yaitu menggunakan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). SIMRS juga digunakan untuk memproses dan mengintegritasiakan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat."

Hal ini Kembali di ungkap oleh Informan 2 Manager Keuangan:

"Untuk penerapan sistem informasi akuntansi di rumah sakit ibu dan anak zainab sudah cukup bagus dan bisa dibilang efektif ya, karena sudah menggunakan SIMRS. Dengan adanya SIMRS sangat membantu proses pekerjaan kami para staff dirumah sakit."

Informan 3 staff kasir juga menyatakan bahwa:

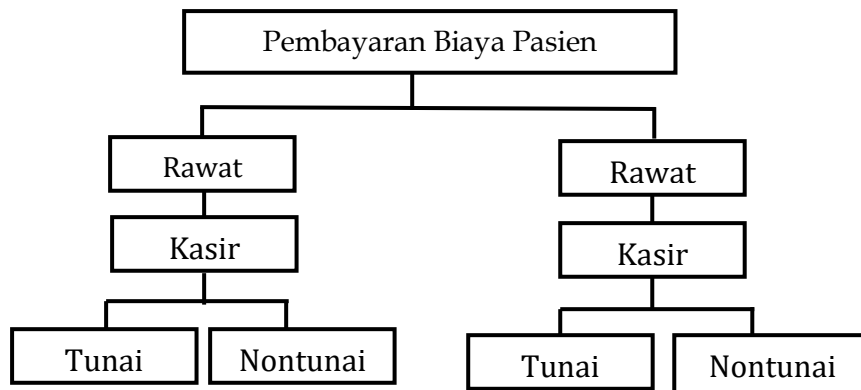
"Untuk semua proses kas di kasir sudah menggunakan sistem terkomputerisasi SIMRS, terdapat 2 sistem pada proses penginputan yaitu SIMRS baru dan SIMRS lama jadi semua proses kas di kasir dilakukan menggunakan sistem SIMRS dan sudah tidak menggunakan pencatatan manual lagi, tapi masih ada pencatatan manual pada shif malam karena seharusnya perawat sudah bisa menginput sendiri tapi karena masih dalam peralihan SIMRS lama ke SIMRS baru jadi sistem sering error dan perawat tidak bisa meninginput, jadi kasir shif malam harus keliling terlebih dahulu kemudian kasir shif malam itulah yang mencocokkan ada tidak transaksi yang belum di input perawat, setelah itu kasir shif malam mencatat terlebih dahulu transaksi yang belum di input perawat, nah setelah dicatat kasir kembali ketempat dan mengecek catatan dari perawat mana yang belum di input dan nanti itulah yang kami input."

1. Catatan Akuntansi yang digunakan

Pencatatan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit saat ini sudah sangat baik. Hal ini dinilai dari penginputan data pasien dan laporan keuangan yang sudah menggunakan sistem berbantuan komputer, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan dan perhitungan yang disebabkan oleh *human eror*. Menurut Sinatriyo, dkk (2019) Pemrosesan informasi pada sistem informasi akuntansi berbasis computer hingga saat ini sudah banyak digunakan dengan *software* akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengolah data untuk menghasilkan informasi dengan kelebihan akan memberikan manfaat lebih seperti mempercepat pengolahan data, kecepatan proses yang lebih tinggi serta menghasilkan laporan keuangan yang sederhana dan *real time* bagi pemilik dan juga penyimpanan data yang ringkas dan aman, karena penggunaan software akan berjalan secara otomatis yang mempermudah pengguna yang kurang mahir dalam akuntansi.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab menerima pembayaran dari pasien berupa kas yang dapat mengobrol langsung ke kasir. Namun mekanisme pembayaran biaya

angkutan penumpang, baik itu penumpang bus maupun penumpang kereta api, dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Gambar 1: Alur Pembayaran Biaya Rawat Pasien

Sumber penerimaan kas sudah dimiliki oleh penulis sebagai objek penelitian merupakan sumber penerimaan kas yang berasal dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian pendaftaran, bagian poliklinik, bagian kasir, dan bagian bendahara penerimaan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Berdasarkan hasil wawancara, hal-hal berikut berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas:

a. Bagian Pendaftaran

Setiap orang yang akan menginap di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab harus menyelesaikan proses pendaftaran. Bagian website ini didedikasikan untuk memberikan informasi tentang mereka yang akan menjalani rawat inap dan rawat jalan. Pasien membeli nomor registrasi dan nomor rekam medis untuk membantu pencarian data pasien dan dokumen Rekam Medis yang berisi cadangan, perawatan, dan pelayanan. Seperti yang dinyatakan oleh staf, pendaftaran:

Untuk proses pendaftaran di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab ini kita sudah online ya, melalui Mobile JKN dan melalui online dari whatsapp, kalau pendaftaran melalui mobile JKN itu khusus untuk pasien BPJS saja, setelah melakukan pendaftaran nanti pasien tinggal ke bagian pendaftaran untuk mendapat nomor registrasi dan nomor rekam mediknya. Nah setelah itu nanti di sistem kalau dimasukkan nomor rekam mediknya itu sudah keluar semua data pasiennya, perawatan yang dilakukan apa, total biaya perawatannya itu sudah ada semua dibilling

b. Bagian Poliklinik

Pasien yang sudah melakukan pendaftaran maka identitasnya telah masuk pada *billing*. Dokter dan perawat akan melakukan pemeriksaan terhadap pasien tersebut. Setelah pemeriksaan, dokter akan melakukan *diagnose* penyakit pada berkas rekam medik dan memasukkan data pada *billing* pasien. Jika pasien dianjurkan untuk rawat inap maka dokter akan membuat surat rujukan rawat inap untuk pasien tersebut. Keluarga pasien melakukan pendaftaran untuk melakukan rawat inap.

c. Bagian Kasir

Kasir bertanggung jawab melayani pasien terhadap penerimaan kas pasien rawat inap dan rawat jalan. Pada pasien rawat jalan dan rawat inap proses pembayaran langsung dilakukan di kasir. Kasir juga bertanggung jawab terhadap penerimaan kas dari pasien serta menyetorkan total transaksi besok paginya kepada bendahara penerimaan. Seperti apa yang diungkapkan oleh bagian kasir:

Jadi Tugas kasir bertugas untuk melayani pembayaran tunai pasien rawat inap dan rawat jalan, nanti setelah pasien diberi tindakan oleh dokter, lalu perawat diberi kertas kecil dari dokter untuk diserahkan kebagian kasir. Setelah itu pasien bayar kekasir. Nah setelah itu kasir akan setor ke bendahara penerima beserta rekapan dan kwitansi besok paginya.

d. Bagian Bendahara Penerima

Penerimaan bertanggung jawab terhadap jumlah uang yang diterima dari kasir dengan melakukan crosscheck sebelum disetorkan ke bank. Sebagai contoh perhatikan apa yang diungkapkan oleh bagian bendahara penerimaan:

Benar ya, jadi besok paginya saya datang kekasir, saya tanya sama yang dinas malam lalu yang dinas malam setor uangnya ke saya. Karena untuk hitungan pendapatan kan perhari ya dihitungnya, misalnya pendapatan tanggal 31 kan dapatnya baru besok paginya pada tanggal 1 karena bagian kasir itu tutup bukunya jam 12 malam. Setelah dapat dari kasir kemudian saya hitung dan crosscheck terlebih dahulu, nah itukan ada kwitansi dan rekapan billing nya dari shif pagi, siang, dan malam. Itu saya cek apakah jumlah yang saya terima itu sama atau tidak. Setelah uang saya terima lalu saya input ke web bank BSI dan nanti saya tinggal setor ke bank BSI nya.

2. Dokumen Akuntansi Yang Digunakan

- a. Formulir pendaftaran
Formulir ini diberikan kepada pasien di bagian pendaftaran untuk pendaftaran rawat inap atau rawat jalan.
- b. Pemeliharaan Surat
Dokumen ini memuat identitas pasien lengkap dengan kelas pasien yang akan dirawat inap untuk pasien rawat inap. Dokumen ini berisi prosedur medis dalam hal memilih ruang kelas dan siapa yang akan merawat pasien, apakah ditangani oleh dokter atau bidan.
- c. Identitas Identitas
Dokumen ini berisi identitas pasien dan nama keluarga pasien yang bertanggung jawab untuk pengobatan bagi pasien rawat inap.
- d. Biaya Perincian Biaya
Dokumen ini berisi jumlah biaya dan fasilitas-fasilitas untuk bagian instalasi yang melakukan tindakan pelayanan sebagai bukti bahwa tindakan medis telah dilakukan dan tindakan medis telah dilakukan.
- e. Kwitansi
Kwitansi berfungsi sebagai pengingat bahwa seseorang telah melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah uang yang ada di rekeningnya. Dokumen ini berisi rincian penerimaan harian yang dilakukan oleh bagian kasir atas jumlah uang yang diterima pelayanan medis atau non medis.
- f. Resep Dokter
Resep adalah dokumen yang dibuat oleh seorang dokter berupa obat-obatan untuk pasien.

Prosedur Penerimaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab telah sesuai dengan ketentuan yang tertulis di Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah. Prosedur penerimaan kas/bank yang berasal dari pendapatan meliputi:

1. Penerimaan kas berasal dari staf unit kerja kasir yang melayani pasien umum, perusahaan maupun BPJS baik rawat jalan maupun rawat inap. Transaksi ini untuk pasien yang pembayaran secara tunai.
2. Penerimaan ini selanjutnya dikelola oleh bagian keuangan dan disetor ke rekening bank atas nama PT. Fatimah Azzahra sebagai nama perusahaan dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, untuk semua pendapatan akan disetor ke rekening perusahaan namun jika dana tersebut telah digunakan terlebih dahulu untuk operasional rumah sakit maka pengeluaran tersebut tetap di-rembursement dengan cara mengeluarkan cek sebagai transaksi ke bank.
3. Semua penerimaan kas harus menggunakan bukti kuitansi bernomor urut. Segala bentuk bukti pembayaran kuitansi yang dicetak melalui billing system baik untuk pengakuan pendapatan yang diterima tunai maupun diakui sebagai piutang, mencantumkan 1 kolom nama kasir sebagai penerima dan 1 kolom tanda tangan pasien dan atau keluarganya.

4. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab

Berdasarkan hasil perbandingan prosedur penerimaan dana di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab dengan Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah, dapat disimpulkan bahwa prosedur penerimaan dana di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab adalah tepat dan efisien. Adapun hasil analisis efektivitas penerapan sistem informasi penerimaan kas Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab dapat dilihat pada Tabel. 1

Tabel 1: Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No.	Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah	Pelaksanaan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab	Hasil Analisis	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Penerimaan kas berasal dari staf unit kerja kasir yang melayani pasien umum, perusahaan maupun BPJS baik rawat jalan maupun rawat inap. transaksi ini untuk pasien yang pembayaran secara tunai	Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Kasir bertanggung jawab melayani pasien terhadap penerimaan kas dari biaya perawatan pasien rawat inap dan rawat jalan. kasir bertugas untuk melayani pembayaran tunai pasien rawat inap dan rawat jalan, nanti setelah pasien diberi tindakan oleh dokter, lalu perawat diberi kertas kecil dari dokter untuk diserahkan ke bagian kasir. Setelah itu pasien bayar ke kasir. Kemudian malam nyakasir membuat laporan penerimaan harian yang kemudian akan diserahkan ke bendahara penerimaan besok paginya.	✓	
2	Penerimaan ini selanjutnya dikelola oleh bagian keuangan dan disetor ke rekening bank atas nama PT. Fatimah Azzahra sebagai nama perusahaan dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, untuk semua pendapatan	Setelah menerima uang dari bagian kasir, bendahara penerimaan mencocokkan laporan pendapatan harian dengan jumlah uang yang diserahkan oleh kasir. Bendahara Penerima juga melakukan <i>crosscheck</i>		

	akan disetor ke rekening perusahaan namun jika dana tersebut telah digunakan terlebih dahulu untuk operasional rumah sakit maka pengeluaran tersebut tetap di-rembursment dengan cara mengeluarkan cek sebagai transaksi ke bank.	pada <i>billing</i> . Kemudian jika sudah sesuai bendahara penerima melakukan penyetoran uang ke Bank BSI (PT. Fatimah Azzahra)	✓	
3	Semua penerimaan kas harus menggunakan bukti kuitansi bernomor urut. Segala bentuk bukti pembayaran kuitansi yang dicetak melalui billing system baik untuk pengakuan pendapatan yang diterima tunai maupun diakui sebagai piutang, mencantumkan 1 kolom nama kasir sebagai penerima dan 1 kolom tanda tangan pasien dan atau keluarganya	Setelah melakukan rekap penerimaan pendapatan, bagian bendahara menyiapkan surat tanda setoran yang diterima pada hari itu dan kemudian di tanda tangani. dengan mencantumkan 1 kolom nama kasir sebagai penerima dan 1 kolom tanda tangan pasien dan atau keluarganya.	✓	

5. Kesimpulan

Hasil penelitian mengarahkan pada kesimpulan sebagai berikut sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya prosedur penggantian kas di rumah Ibu dan Zainab sesuai dengan Peraturan dalam Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah. Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab juga telah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran di rumah sakit. masuk tarif, salah identitas dokter, salah identitas pa. Pencatatan akuntansi telah menjamin bahwa semua transaksi yang dilakukan dicatat dengan baik dan didukung oleh dokumen pendukung yang disahkan oleh pihak yang berwenang. Namun, ada beberapa kendala yang mungkin terjadi, seperti kesalahan dalam menghitung tagihan tagihan kesehatan, yaitu salah perhitungan, kesalahan pasien, salah membaca diagnosis, keterlambatan data, dan adapun kesalahan lain pada SIMRS yaitu SIMRS yang sering error dalam proses penginputan karena dalam masa peralihan SIMRS lama ke SIMRS baru, sehingga proses pencatatan penerimaan kas harus dilakukan secara manual, setelah dicatat manual kemudian harus diinput kembali kesistem, dengan adanya kendala tersebut dapat memperlambat cara kerja pengolahan data dan memerlukan tenaga dan waktu yang lebih banyak dan hal ini tentu mengurangi keefektifan penggunaan sistem.

6. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan mewawancarai narasumber yang merupakan kepala bagian yang terkait dengan penerimaan kas rumah sakit. Sebagian besar kekurangan yang ditemukan dalam sistem informasi penerimaan kas pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab telah dijelaskan oleh informan. Namun informan masih relatif menutupi kekurangan-kekurangan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab . Karena itu, penelitian tambahan perlu dilakukan dengan melibatkan informan lain serta data pendukung dengan menggunakan triangulasi data. Dengan demikian, kekurangan yang telah terjadi selama implementasi sistem informasi penerimaan kas pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab dapat diselesaikan.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tentang sistem akuntansi rumah sakit.
2. Diharapkan peningkatan lebih lanjut untuk Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. sistem informasi akuntansi yang tersedia untuk memungkinkan rumah sakit menjadi yang terbaik dari segi pelayanan maupun keuangan.
3. Untuk Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti survei dan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas, agar dapat mengembangkan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Fitriani, N. U. R. I., Syariah, J. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rsud sungai rumbai.
- Goeteng, D. R., & Purbalingga, T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Rumah Sakit Umum. 2(6), 580–591.
- Sabijono, H., & Pelealu, D. (2015). Analysis of the Application of Accounting Information Systems of Cash Receipt on the Rsia Kasih Ibu Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 315–325.
- Suawah, M. A., Sistem, A., Akuntansi, I., Kas, P., Suawah, M. A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (n.d.). DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER ANALYSIS OF CASH RECEIPTS ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING INTERNAL CONTROL AT GMIM SILOAM SONDER HOSPITAL Oleh : 1463 *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 146. 9(3), 1463–1471.*
- Utomo, A. S., Wijayanti, A., Siddi, P., Ekonomi, F., Studi, P., Universitas, A., Batik, I., Ekonomi, F., Studi, P., Islam, U., Surakarta, B., Ekonomi, F., Studi, P., Islam, U., Surakarta, B., & Kas, P. (n.d.). PADA PENDAPATAN JASA PELAYANAN UNIT RAWAT INAP. 44–49.
- Fitri, S. M., Suandi, & Pahmi, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Daerah (Studi Kasus RS. Awet Muda Narmada). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2).
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Haju Surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(September), 5–24.
- Bimantara, Z. A. (n.d.). ANALISIS PENGENDALIAN INTERN DALAM SISTEM AKUNTANSI PASIEN UMUM (*Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro*). 45(1), 203–209.
- Dobson, M., Malik, U. A., & Elejabarrieta, H. G. (2008). Management of online processing farms in the ATLAS experiment. *IEEE Transactions on Nuclear Science*, 55(1), 411–416. <https://doi.org/10.1109/TNS.2007.913489>
- Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab

SPO Kasir 2016 Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab